

### **CLINICAL PATHWAY**

### **BATU URETER**

NOMOR

: 041/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022

NO. REVISI

: 00

TANGGAL PENGESAHAN

24 November 2022



#### LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: CP

Nomor Dokumen

: 010/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022

Judul Dokumen

: BATU URETER

Nomor Revisi

: 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun		dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua KSM Bedah	- Mh	24-11-2022
Verifikator	3.00	dr.lva Tania	Manajer Pelayanan Medik	all mi-	24-11-2022
		Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan	OHich	J24-11-2072
Validator		drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	los	24 -11. 202



NAMA PASIEN: UMUR: BB		BB (kg):	(kg):		TGL/JAM MASUK:			LAMA RAWAT (hari):		
No. CM: JK:		TB (cm):		TGL/JAM KELUAR:		RENCANA RAWAT tanpa komplikas maksimal: 5 hari		T tanpa komplikasi		
DIAGNOSIS AWAL: BATU URETER	KODE ICD 10:	RUANG RAV	NG RAWAT: KELAS:							
AKTIVITAS PELAYANAN		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	KETERANGAN	
TANGGAL AKTIVITAS	PELAYANAN									
ASSESMENT KLINIS										
PEMERIKSAAN DOK	TER									
A. Dokter IGD										
B. Dokter Spesialis										
KONSULTASI Spesial	is Anestesi						1			
PEMERIKSAAN PENL	JNJANG									
A. Darah rutin			SHEET							
B. GDS										
C. PT, APTT atau BT, CT										
D. Urinalisis + Kultur urine ( bila perlu)										
E. Alb/Prot total, Asa	am Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur	/Cr					1 10			
F. Ro thorax (bila us	sia pasien > 40 tahun)									
G. EKG ((bila usia p										
H. CT Urografi non-l	kontras			THE SAME						



1.	BNO-IVP					
	USG Ginjal-Buli					
K.	Renogram- GFR(Bila	CT Urografi/IVP tidak informatif)				
TINE	DAKAN					
A.	Operasi URETERORE	ENOSKOPI ± DJ Stent				
B.	Tindakan Anestesi Un	num atau Regional				
C.	Pemasangan infus				H	
D.	Suntik					
E.	Tes alergi obat/ skin to	est				
F.	Pengambilan sedimer	(darah/sputum/feses/urine)				
G.	Pemasangan kateter	urine				
Н.	Asuhan Keperawatan	Partial				
1.	Pelepasan Infus					
J.	Pelepasan kateter uri	ne				Blsa hari ke-1 atau ke-2
TER	API / OBAT-OBATAN					
Α.	Infus RL / kristaloid					
В.	Inj. Analgetik					
C.	Inj. Antibiotik					
D.	Aff folley kateter					



Aff IVFD								
Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker								
RISI :								
Puasa								
Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein								
ITORING:								
TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.								
Post-op: BNO								
ILISASI : Bertahap sesuai kondisi pasien.								
Bed Rest								
Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise			0					
Market 1 Activity (Activity Charles   ATVAL   20   1			60					
Keadaan umum baik								
Tensi, nadi, suhu dalam batas normal								
						G. Late		
Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan )								
BAK spontan								
	Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  ILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan )	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  ILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan )	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  ILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan)	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  ILI/ OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan )	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  ILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan)	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  IITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  IILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan )	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  IIL/ OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal<3 bulan)	Terapi oral: antibiotic, analgetik, α-blocker  RISI:  Puasa  Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein  ITORING:  TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.  Post-op: BNO  BILISASI: Bertahap sesuai kondisi pasien.  Bed Rest  Mobilisasi, Kurangi obesitas, hindari stres, exercise  IILI OUTCOME: Sembuh dan pulang pada hari ke-5  Keadaan umum baik  Tensi, nadi, suhu dalam batas normal  Gejala & tanda klinis: nyeri berkurang  Bila batu sisa ◊ tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal< 3 bulan)



ALASAN:

KETERANGAN:

#### **EDUKASI/ RENCANA PEMULANGAN**

A. Resume medis dan keperawatan

VARIASI PELAYANAN YG DIBERIKAN:

- B. Penjelasan perjalanan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi serta terapi dan tindakan yang telah diberikan
- C. Surat pengantar kontrol

NAMA DAN TTD PETUGAS	DIAGNOSIS AKHIR (KODE ICD-10)	JENIS TINDAKAN	NAMA DAN TTD VERIFIKATOR
1)	UTAMA:	1)	1)
2)	PENYERTA:	2)	2)



NAMA DPJP	TTD DPJP	NAMA DPJP TAMBAHAN	TTD DPJP TAMBAHAN	NAMA DPJP TAMBAHAN II	TTD DPJP TAMBAHAI

#### Petunjuk Penggunaan:

- 1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng ( √ ) apabila sudah dilaksanakan, dan tanda minus (-) apabila tidak dilaksanakan.
- 2. Formulir ini hanya sebagai pedoman. Pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien.
- 3. Isilah kolom variansi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan clinical pathway.